

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (biasanya dikenal sebagai “*field Research*”). Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian atau studi yang mana peneliti terlibat secara aktif di lapangan dalam proses pengumpulan data dan informasi tentang kondisi yang sedang diteliti. Dengan demikian, penelitian lapangan merujuk pada data yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian.¹ Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian lapangan karena peneliti terlibat secara aktif di lapangan dalam proses pengumpulan data melalui metode observasi dan juga wawancara kepada subjek yang telah ditentukan, yaitu para mahasiswa yang berwirausaha.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif fenomenologis. Penelitian kualitatif fenomenologi adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan, dan lainnya. Polkinghorne memaparkan bahwa penggambaran arti sebuah pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup manusia.

Pendekatan kualitatif fenomenologi digunakan sebagai metode pada penelitian ini dikarenakan hasil yang didapatkan berupa data yang akurat mengenai fenomena yang terjadi pada mahasiswa yang berwirausaha. Gambaran data yang diberikan lebih mengarah pada pengalaman hidup mahasiswa, tindakan mahasiswa, dan motivasi mahasiswa yang berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, laporan penelitian akan mencakup kutipan data untuk menggambarkan penyajian informasi dalam laporan tersebut. Penelitian ini memberikan gambaran kondisi fenomena yang ada pada Institut Agama Islam Negeri Kudus terhadap sikap tawakal pada mahasiswa wirausaha.

¹ Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kawasan kampus IAIN KUDUS yaitu tepatnya di Jl. Conge Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih IAIN KUDUS sebagai lokasi penelitian dikarenakan subjek yang akan diteliti merupakan mahasiswa aktif yang juga sedang berwirausaha. Sesuai dengan judul yang akan diteliti.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama masa aktif perkuliahan dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai rumusan masalah yang diteliti. Penelitian akan dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian baik orang, tempat, ataupun benda yang dapat ditinjau sebagai sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode purposive sampling yang mana dalam proses dan cara mengambil sampel untuk mengetahui keadaan suatu populasi.

Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah lima orang mahasiswa aktif IAIN KUDUS yang memiliki usaha sendiri atau berwirausaha. Adapun kriteria adalah mahasiswa aktif mulai semester 3 – 7, mengambil satu mahasiswa dari setiap fakultas yang ada di IAIN Kudus yaitu, fakultas ekonomi, fakultas dakwah, fakultas syari'ah, fakultas ushuluddin, dan fakultas tarbiyah. Telah memiliki usaha minimal dua tahun, dan laki-laki maupun perempuan, serta bersedia diwawancara sebagai informan.

D. Sumber Data

Pada dasarnya penelitian adalah tentang menemukan data. Data didapatkan berdasarkan dari sumbernya. Pada penelitian ini data yang akan menjadi rujukan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber antara lain data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sugiyono memaparkan bahwa data primer akan menjadi sumber data yang datanya diberikan langsung kepada peneliti.² Karena data awal tidak dapat ditemukan dalam bentuk fisik, peneliti mengumpulkan data langsung dari sumber aslinya atau di lokasi penelitian. Sumber data ini harus dikumpulkan dan ditemukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden. Oleh karena itu, peneliti biasanya harus melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini didapat dari wawancara kepada subjek yaitu mahasiswa aktif dari semester 3-7 yang memiliki wirausaha. Subjek yang diteliti ini berjumlah lima orang mahasiswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menggabungkan informasi dari sumber-sumber sebelumnya. Sugiyono menyatakan bahwa informasi dengan bantuan orang lain atau dokumen. Sekunder memberikan data kepada peneliti secara tidak langsung.³ Data yang diperoleh dari sumber data sekunder tidak memerlukan pengolahan tambahan dan sumbernya langsung memberikan data kepada pengumpul informasi.⁴

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui pengamatan atau observasi, dan dokumentasi. Peneliti menyelidiki data penelitian ini secara langsung. Dalam hal ini observasi dilakukan terhadap kegiatan wirausaha yang dilakukan mahasiswa IAIN Kudus. Sedangkan dokumentasi dilakukan terhadap aktifitas wirausaha yang dilakukan subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Dalam hal teknik pengumpulan data,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

⁴ Anda Tersiana, (2018), *Metode Penelitian, (Bantul: Anak Hebat Indonesia)*, hal.74-75

mencapai standar kualitas data yang diharapkan akan menjadi tantangan bagi peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono adalah aktivitas dimana dua orang bertemu untuk bertukar ide atau informasi melalui dialog tanya jawab. Yang pada akhirnya membantu dalam mengembangkan makna suatu subjek.⁵ Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur yang berarti dapat dilakukan dengan lebih fleksibel jika dibandingkan dengan wawancara yang dirancang dengan baik. Dengan meminta responden untuk berbicara secara terbuka tentang pendapat dan pandangan mereka. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data masalah yang lebih transparan. Selama wawancara, peneliti harus sangat memperhatikan dan mencatat apa yang dikatakan responden.⁶

Sebelum melakukan wawancara, peneliti akan membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden selama proses wawancara. Untuk proses wawancara, peneliti menggunakan berbagai alat termasuk teks wawancara yang terstruktur yang digunakan untuk mencatat informasi yang disampaikan, buku catatan yang digunakan untuk mencatat informasi yang disampaikan, perekam suara yang digunakan untuk melakukan analisis lebih mendalam dari materi wawancara, dan kamera yang digunakan untuk mengambil rekaman dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan proses wawancara.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui beberapa hal. Tujuan pertama adalah untuk mendapatkan gambaran motivasi dimana pedoman wawancara akan disusun berdasarkan aspek Jenis, tujuan dan latar belakang subjek melakukan wirausaha. Sedangkan tujuan kedua adalah untuk menjabarkan masalah apa saja yang timbul pada mahasiswa yang berwirausaha, yang disusun berdasarkan aspek kondisi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

yang menghambat, cara mengatasi dan efektifitas penyelesaian masalah. Sedangkan tujuan terakhir adalah untuk mengetahui tawakal pada mahasiswa yang berwirausaha hal ini disusun berdasarkan aspek tawakkal, antara lain mengenal Allah, memahami sebab akibat, memantapkan keyakinan yang kuat pada tauhid, bertawakal kepada Allah dan merasa tenteram, berharap baik kepada Allah, tunduk pada perintah-Nya, dan pasrah segala urusan kepada-Nya tanpa paksaan dan tuntutan.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengumpulkan data yang digunakan selama proses penelitian. Jika dibandingkan dengan metode lain, observasi lebih rinci karena dilakukan secara langsung di lapangan untuk menilai elemen yang terkait dengan data wawancara.⁷ Peneliti memakai metode observasi non-partisipasi, yakni peneliti turun sendiri ke lapangan guna untuk mengetahui gambaran aktivitas kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa yang berwirausaha, namun tidak terlibat dalam kegiatan subjek.

3. Metode Dokumentasi

Sugiyono berpendapat bahwa dokumen adalah catatan tentang peristiwa terdahulu. Dokumen dapat berupa teks, ilustrasi, atau karya seni lainnya. Proses dokumentasi dapat dianggap sebagai komponen penting yang melengkapi observasi dan wawancara.⁸ Salah satu cara untuk mengumpulkan data kualitatif adalah melalui teknik dokumentasi yang melibatkan melihat atau menilai dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian dan pihak terkait.⁹

Data yang dikumpulkan selama proses penelitian akan dikumpulkan melalui dokumentasi foto yang diambil selama proses wawancara dan kegiatan wirausaha. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk menguatkan dan mendukung

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010),143.

data yang diperoleh selama wawancara dan observasi. Dengan demikian, dokumentasi ini dapat meningkatkan validitas dan keandalan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan mengacu pada dokumen yang relevan.

F. Uji Keabsahan Data

Menguji keabsahan data adalah proses penting selama penelitian kualitatif. Hal ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah valid. Penelitian ini bertujuan untuk menilai reliabilitas hasil penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi untuk mengkaji keabsahan data. Menurut sugiyono, triangulasi adalah metode pengumpulan data dimana penggabungan dilakukan terhadap data dan sumber referensi sebelumnya.¹⁰ Untuk menguji validitas data tersebut, peneliti menggunakan 2 teknik triangulasi yang diuraikan sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Untuk memastikan kredibilitas data triangulasi sumber digunakan. Hal ini dilakukan melalui proses memastikan atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Setelah itu, untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti akan meminta persetujuan anggota dari 5 sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Untuk memverifikasi kredibilitas data teknik triangulasi digunakan melalui proses memastikan atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah ada. Didapatkan dari sumber yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda. Data yang dikumpulkan dari pengamatan divalidasi melalui wawancara dan dokumentasi.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses menggali dan menyusun data yang diperoleh melalui pencatatan,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

wawancara, lapangan, dan dokumentasi yang dilakukan secara sistematis. Hal ini dicapai melalui pengelompokan data menjadi satu kategori, memberikan penjabaran ke dalam suatu unit melakukan sintesa, membuat susunan ke dalam pola, memilah elemen yang penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti secara mudah oleh individu dan orang lain.¹²

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan baik saat mengumpulkan data maupun setelah proses. Data dikumpulkan pada waktu tertentu dan peneliti terus menganalisis data kualitatif sampai prosesnya selesai. Miles dan Huberman menunjukkan pola umum dalam menganalisis data yaitu dengan menganut model interaktif pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan, verifikasi/penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah membuat rangkuman dengan mengidentifikasi elemen penting yang relevan terhadap subjek penelitian dengan menemukan tema dan polanya. Hal ini pada akhirnya akan membuat pengumpulan data berikutnya lebih mudah dan memberikan deskripsi yang lebih rinci.

Proses mereduksi data akan difokuskan pada tujuan yang telah ditetapkan pada proses sebelumnya. Hal ini juga akan menjadi upaya berpikir kritis yang membutuhkan pemahaman dan kecerdasan yang mendalam. Dalam proses mereduksi data ini, peneliti berusaha untuk merangkum informasi yang mereka kumpulkan dari wawancara dengan berbagai sumber dengan fokus tetap pada penyerdehanaan, abstraksi, dan informasi data.¹³

2. Penyajian Data

Setelah data dipereduksi tahap berikutnya adalah menampilkannya. Data penelitian kualitatif dapat disajikan dengan berbagai cara. Formasi seperti cerita singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan format

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247-249.

lainnya. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dalam menyajikan informasi kualitatif itu tidak terbatas pada satu format tetapi dapat disesuaikan dengan jenis data yang dihadapi.

Dengan menyajikan data yang terorganisir, pembaca dapat lebih mudah memahami situasi atau keadaan yang dijelaskan oleh data tersebut. Melalui pemahaman yang lebih baik, seseorang dapat membuat rencana kerja berikutnya yang sesuai dengan informasi yang mereka ketahui.¹⁴

3. Verifikasi Data

Sebagaimana ditunjukkan oleh Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif. Ditunjukkan bahwa kesimpulan awal hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ada alasan yang kuat untuk mendukung langkah-langkah lanjutan dalam [engumpulan data].

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru yang sebelumnya tidak diketahui. Penemuan ini berupa deskripsi atau ilustrasi terhadap sesuatu yang pada awalnya tidak jelas atau tidak terdefinisi dengan baik, tetapi setelah proses penelitian atau pemeriksaan lebih lanjut menjadi jelas atau lebih terdefinisi.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.